KARAKTER KREATIF DAN KERJA KERAS DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ALIF NURROHMAN

A510140169

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KARAKTER KREATIF DAN KERJA KERAS DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Alif Nurrohman

A510140169

Telah diperiksa dan diuji oleh:

Dosen Pembimbng

(Honest Ummi Kaltsum, S.S., M.Hum)

NIK: 06280575030854

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTER KREATIF DAN KERJA KERAS DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Alif Nurrohman

A510140169

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

pada hari Jumat, 9 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. (Honest Ummi Kaltsum. S.S., M.Hum) (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. (Dra. Sri Hartini, M.Pd) (.....)
   (Anggota Dewan Penguji 1)
3. (Dr. Achmad Fathoni, M.Pd) (.....)
   (Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yag pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 November 2018

Penulis

Alif Nurrohman

A510140169

KARAKTER KREATIF DAN KERJA KERAS DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Abstrak

Tujuan penelitian (1) Mendiskripsikan penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di SD Negeri 1 Sawahan. (2) Mendiskripsikan hambatan penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V (3) Mendiskrisikan solusi dari hambatan penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, sajian deskripsi data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian (a) Penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ektrakurikuler pramuka siswa kelas V, karakter kreatif yaitu mengeluarkan gagasan dengan materi terkait, memberikan gagasan beraneka ragam, memperinci detail, saling melengkapi mengulik gagasan. Karakter kerja keras yaitu tanggap tugas, mengerjakan tugas teliti, fokus tugas yang diberikan guru, mencatat hal penting sebagai evaluasi.(b) Hambatan penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V yaitu cara berpikir bertindak berbeda, pasifnya siswa berpikir bertindak, kurangnya pengembangan guru menguasai kompetensi.(c) Solusi dari hambatan penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V yaitu siswa mencoba berbeda pengalaman pramuka, siswa melatih kepercayaan diri pengalaman pramuka, guru memiliki kompetensi karakter kreatif dan kerja keras.

Kata Kunci : Karakter, Kreatif, Kerja Keras, Siswa

Abstract

Research Objectives (1) Describe the planting of creative character and hard work through extracurricular scouts of fifth grade students at Sawahan Elementary School 1. (2) Describe the barriers to cultivating creative character and hard work through scout extracurricular students of class V (3) Discerning solutions from barriers to planting creative character and hard work through extracurricular scouts of fifth grade students. Qualitative research with qualitative descriptive methods. Techniques for collecting data through interviews, observation, documentation. Data analysis techniques with data reduction, data description presentation, conclusion drawing. The validity of the data uses source and technique triangulation. The results of the study (a) Planting creative character and hard work through the extracurricular scouts of class V students, the creative character of issuing ideas with related material, giving various ideas, detailing details, complementing each other to explore ideas. The character of hard work, which is task responsiveness, careful work, task focus given by the teacher, notes important things as evaluations (b) Obstacles to cultivating creative character and hard work through extracurricular scouts of class V students, which are different ways of thinking, passive thinking lack of development

of teachers mastering competence. (c) Solution of barriers to planting creative character and hard work through extracurricular scouts of fifth grade students namely students trying different scout experiences, students practicing scout experience confidence, teachers having creative character competencies and hard work.

Kaywords: Character, Creative, Hard Work, Student

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana penting untuk menjadikan manusia lebih berkualitas. Manusi tidak mampu berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan orang lain. Pihak-pihak yang mampu membantu manusia dapat mengoptimlkan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya adalah keluarga, sekolah, da masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan wajib betnaggung jwab atas kelangsungan hidup manusia agar berkembang menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal ini sesuai dengan Tujuan Penelitia Nasioanal yang tercantum pada UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.

Berkaca pada tujuan pendidikan tersebut manusia dituntut untuk saling berkompetisi membentuk karakter meninjol melalui pengetahuan,sikap berkompetisi membentuk karakter menonjol melalui pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Dengan kata lain, pendidikan yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (moral knowing), perasaan yang baik atau loving good (moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action), sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik, Mulyasaa (2013: 3). Pendidikan karakter perlu ditekankan karena sebagai pembentuk budi pekerti yang baiksejak dini. Mulyasa (2017: 7) mengatakan bahwa, pendidikan karakter adalah sebuah sistem penanaman nilai karakter kepada siswa yang mencakup komponen kesadaran, pengertian, kepedulian dan komitmen untuk menanamkan nilai-nilai, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan untuk menjadi manusia yang sempurna secara alami. Implementasi pendidikan karakter dapat dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama memulai penanaman karakter. Karakter anak saat ini tergantung bagaiman usaha orang tua, ada lembaga pendidikan yaitu sekolah, sebagai

pihak kedua dalam manamkan karater yang baik untuk anak. Dalam peanaman karakter memang tidak mudah, tapi selagi adaya dukungan, niat, serta kolaborasi antara anak, keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar pembentukan karakter akan berhasil.

Dalam penanamannya, banyak sekali nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak, diantaranya pada anak, yakni pendidikan karakter kreatif dan kerja keras. Kreatif memuncukan hal-hal baru yang bertujuan untuk mengumpulkan ide dan berkembang. Dengan karakter kreatif mendorong siswa lebih aktif sesuai dengan kemauan yang dia inginkan. Siswa juga lebih leluasa dalam melakukan sesuatu yang dia suka sejalan dengan keadaaan sekitar. Selanjutnya mengenai karakter kerja menurut Sumaryati (2014:13) bahwa kerja keras adalah suatu usaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kesuksesan dan tidak mengenal putus asa. Dengan menanamkan karakter kerja keras, diharapkan timbu usaha dalam mengerjakan sesuatu agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter dan kerja keras tersebut saling berkesinambungan antara pemikiran dan tindakan, yang menimbulkan usaha dan tindakan dengan tujuan mencapai sesuatu apa yang dikehendaki tanpa adanya paksaan

Demikian pula, karakter-karakter tersebut dapat dimunculkan salah satunya dalam lingkup pendidikan. Dalam usaha meningkatkan karakter tersebut pada lingkup pendidikan, yakni kreatif dan kerja keras, sekolah ditunjuk sebagai wilayah strategis agar usaha tersebut dapat tercapai. Sekolah saat ini memiliki beberapa upaya yang dinilai menarik agar usaha tersebut dapat tercapai. Sekolah saat ini memiliki beberapa upaya yang dinilai menarik agar nilai karakter dapat tersampaikan oleh siswa dengan baik. Salah satu media yang berpotensi meningkatkan karakter kreatif dan kerja keras yaitu melalui ekstrakurikuler pramuka yang saat ini diselenggarakan do sekolah yang juga menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah

Pramuka adalah pendidikan kepanduan yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kamu muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelekstual dan fisik, tujuan yang lain membja

akhlak kepribadian, menanamkan semangat kebangsaan terhadap tanah air Indonesia, dan yang terpentig yaitu dalam menanamkan karakter kreatif dan kerja keras.

Permendikbud RI No. 63 Tahun 2014 menjelaksan bahwa Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajb pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dalam ekstrakurikuler pramuka yang pada hakekatnya dapat menjadi sarana pembentuk karakter kreatif dan kerja keras.

Rendahnya karakter kreatif dan kerja keras sering ditemui lingkungans sekolah, sebagai contohnya rendahnya karakter dan kerja keras yaitu dalam melakukan kegiatan pramuka hanya terpaku pada kegiatan yang telah sebelumnya dilakukan. Selain itu, siswa juga kurang kompak dalam regunya, karena belum peka terhadap kegiatan pramuka sehingga dalam karakter kreatif dan kerja keras belum sepenuhnya berhasil. Semua didasarkan selayaknya dengan kemampuan sendiri sehingga melalui pramuka dapat memunculkan karakter kreatif dan kerja keras lebih dalam lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul "Karakter Kreatif dan Kerja Keras Dalam Ekstrakurikuler Pramuka DI SD Negeri 1 Sawahan, Kec. Juwiring, Kab. Klaten". Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa besar penanaman karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di SD Negeri 1 Sawahan, (2) Mengetahui hambatan penanaman kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di SD Negeri 1 Sawahan, (3) Menemukan solusi terhadap hambatan penanaman pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Sawahan.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sawahan, Kec. Juwiring, Kab. Klaten. Penelitian ini sejak persiapan dengan penyusunan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih tujuh bulan mulai April sampai Oktober 2018. Musfiqon (2015:70) penelitian kualitatif adalah berpikir secara induktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriftif, dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Syayodih (2010:220)

observasi atau pengalaman merupakan suatu teknik atau cara mengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi dilakukan kepada guru pramuka dan siswa kelas V. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertayaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban rseponden, Mahmud (2011: 173). Sedangkan menurut Sugiono (2015:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, guru pramuka dan salah satu siswa kelas V. Sedangkan dokumentasi menurut (Syayodih, 2010: 221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitati diskriftif kualitatif. Uji validitas data menggunaan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada 28 Juli 2018 dan 2 Agustus 2018 lewat `observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai karakter kreatif dan kerja keras dalam ekstrakurikuler pramuaka, dan solusi karakter kreatif dan kerja keras melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sawahan, berikut temuan dan hasil yang diperoleh:

Karakter kreatif dan kerja keras dalam ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di SD Negeri 1 Sawahan yang diperkuat hasil wawancara dan observasi bahwa penanaman karakter kreatif dan kerja keras sudah berjalan dengan baik.

Karakter kreatif memiliki indikator-indikator yang telah peneliti rangkum. Pertama menghasilkan banyak gagasan/ jawaban yang relevan, dalam penanaman ekstrakurikuler pramuka siswa dan guru sudah mampu mengeluarkan gagasan yang jelas dengan materi-materi yang terkait. Kedua menghasilkan jawaban yang bervariasi, melalui penanaman ekstrakurikuler pramuka siswa dan guru **s**udah mampu memberikan gagasan yang beraneka ragam, artinya dapat mengeluarkan

lewat tindak berpikir. Ketiga memperinci detail-detail gagasan, dalam pelaksanaan ekstrakurukuler pramuka, disini siswa belum maksimal dalam detial gagasan, karena masih dalam tahap berkembang. Sedangkan guru sudah bisa menjelaskan materi pramuka agar siswa lebih paham dan lebih menguasai. Keempat mengembangkan, menambah, dan memperkaya suatu gagasan**,** dalam ekstrakurikuler pramuka siswa dan guru sudah bisa menambahkan dan saling melengkapi dalam mengulik gagasan. Dari indikator tersebut bahwasanya siswa digerakkan melalui berpikir sehingga muncul karakter kreatif. Diharapkan melalui kegiatan tersebut, ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sawahan dapat tertanam karakter kreatif.

Hasil lain dikaitkan dengan teori dari Hidayatullah (2010:89) kreatif adalah mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif baru.

Dikaitkan dengan penelitian yang ditulis Fifi Wulandari "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pendekatan Open-Ended Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar". Berdasarkan sunber bahwasanya melalui suatu cara dan pendekatan mampu meningkatkan kreatif

Karakter kerja keras yang dilaksanakan dan ditanamkan melalui media ekstrakurikuler pramuka melalui indikator-indikator yang peneiti rangkum. Pertama mendeskripsikan semua tugas kelas dengan sungguh-sungguh,siswa dan guru sudah dapat mengerjakan tugasnya, guru menerangkan materi dalam penanamannya dengan sungguh sungguh, selanjutnya siswa melaksankan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Kedua mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi**,** dalam pelaksanaan ekstrakurikuler siswa dan guru telah mengerjakan tugasnya dengan baik secara teliti dan rapi. Ketiga fokus pada tugas-tugas yang diberikan guru dikelas, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka siswa mengerti da fokus dengan tugas yang telah diberikan guru. Gurupun juga fokus tehadap tugasnya dikelas. Keempat mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan di kelas, dari masing masing, baik siswa dan guru menulis apa yang menjadi tugasnya, bagaimana membaca, mengamati, dan mendengar dalam pemebelajaran sehingga guru dan siswa sama-sama berkesinambungan mendukung pembelajaran ekstrakurikuler pramuka Dari kegiatan tersebut bahwasanya siswa

digerakkan melalui tindakan sehingga muncul karakter kerja keras. Diharapkan melalui kegiatan tersebut, ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sawahan dapat tertanam karakter kerja keras.

Hasil lain dikaitkan dengan teori Hariyanto (2016): pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa.

Dikaitkan dengan penelitian yang ditulis Mohammad Rizal Affandi "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Trenggalek". Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler pramuka salah satu media dimana pendidikan karakter dapat tersukseskan.

Hambatan tersebut antara lain untuk karakter kreatif pertama kemampuan berpikir dan siswa yang berbeda-beda, memang kemampan siswa berbeda dengan latar belakang dan karakter yang berbeda. Kedua pasifnya siswa dalam berpikir dan bertindak, walaupun tidak semua pasif dan hanya sebagian saja. Kertiga kuarangnya pengembangan guru dalam menguasai kompetensi pramuka.

Hasil lain dikaitkan dengan teori dari Hidayatullah (2010:89) kreatif adalah mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif baru.

Dikaitkan penelitian yang ditulis Ayu Indah Permatasari "Pengembangan Buku Cerita untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah". Berdasarkan sumber yang diperoleh bahwasanya penanaman karakter yang terdapat dalam penelitian yaiutu karakter kreatif tersebut terimplementasikan melalui penyediaan media yang terdororong melalui buku cerita.

Selanjutnya untuk karakter kerja keras pertama kemampuan siswa bertindak berbeda-beda, untuk karakter indivisu setiap orang berbeda-beda. Kedua pasifnya siswa dalam bertindak, walaupun hanya beberapa siswa yang andil dalam pembejaran pramuka. Ketiga guru kurang mengembangkan karakter kerja keras kepada siswa dalam kegiatan ektrakurikuler pramuka, karena guru pramuka masih dalam tahap belajar dan baru.

Hal ini dikaitkan dengan Lestari (2015:7) bahwa rasa semangat dan rasa percaya diri sejak awal kegiatan, anggota akan merasa bebas untuk mengekspresikan

dirinya dalam mengikuti kegiatan pramuka, disamping itu kegiatan pramuka sering diadakan di luar kelas sehingga anggota bisa berkreasi sebebas-bebasnya dengan alam sekitar.

Dikaitkan dengan penelitian yang ditulis Ulfah Yuliati "Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga". Berdasarkan sumber yang diperoleh peneliti bahwasanya proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan yang diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa solusi diperkuat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan antara lain untuk karakter kreatif pertama siswa harus mencoba sesuatu sesuatu yang berbeda melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadi siswa harus dibiarkan mencoba selagi itu hal positif dan ha baru dalam kegiatan pramuka. Kedua siswa harus melatih kepercayaan diri denga melatih terus-menerus melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ketiga guru harus memilki kompetensi dalam karakter kerja keras serta tidak monoton dalam mengembangkan karkter kreatif dan kerja keras, dalam artian guru harus berkembang menguasai pramuka dengan baik.

Hasil lain dikaitkan dengan teori dari Hidayatullah (2010:89) kreatif adalah mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif baru.

Dikaitkan dengan penelitian yang ditulis Fifi Wulandari "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pendekatan Open-Ended Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar". Berdasarkan sunmber bahwasanya melalui suatu cara dan pendekatan mampu meningkatkan kreatif

Selanjutnya untuk karakter kerja keras pertama siswa harus mencoba sesuatu yang berbeda melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kedua siswa harus melatih kepercayaan diri dengan melatih terus-menerus melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ketiga guru harus memiliki kompetensi dalam karakter kerja keras serta tidak monoton dalam mengembangkan pembelajaran pramuka

Dikaitkan dengan yang didapat dari hasil kerja keras, Menurut Kesuma (2013:17) kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/ yang menjadi tugasnya sampai tuntas.

Dikaitkann dengan penelitian yang ditulis Ulfah Yuliati "Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga". Berdasarkan sumber yang diperoleh peneliti bahwasanya proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan yang diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter.

4. PENUTUP

Upaya karakter kreatif dan kerja keras dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sawahan Penanaman sudah berjalan dengan baik, walaupun dalam penanamannya masih ada sedikit kekurangan. Dalam penanamannya ada beberapa hambatan pelaksanan yakni, *pertama* cara berpikir dan bertindak siswa yang berbeda-beda. *Kedua* pasifnya siswa dalam berpikir dan bertindak. *Ketiga* kurangnya pengembangan guru dalam mnguasai kompetensi pramuka. Solusi terhadap hambatan yang dialami, yakni *pertama* siswa harus mencoba sesuatu yang berbeda melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadi harus dibiarkan mencoba selagi itu hal positif dan hal baru dalam kegiatan pramuka. *Kedua* siswa harus melatih kepercayaan diri dengan melatih terus menerus melalui pengalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Ketiga* guru harus memilki komptensi serta tidak monoton dalam mengembangkan karakter kreatif dan kerja keras, dalam artian guru harus berkembang menguasai pramuka dengan baik. Walaupun dalam penerapannya ada beberapa kekurangan, tetapi peneliti menilai dalam menanamkan karakter kreatif dan kerja keras di SD Negeri 1 Sawahan.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, M. R. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Tasmirit Tarbiyah Trenggalek. https://core.ac.uk/download/pdf/147999077.pdf

Handayani, N. W., & Sumaryati, S. (2014). Upaya Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja di Dusun Tegalyoso Banyuraden.

Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, *4*(1), 27-38.

Hidayati, A.,dkk. (2014). The Development of Character Education Curriculum for Elementery Student in West Sumatra. *International Journal Of Education and Research*, 2(6), 189-198

Hidayatullah, Furqon. (2010). "*Pendidikan Karakter: Membangun Bangsa"*. Surakarta. Yuma Pustaka.

Kesuma,dkk.(2013)."*Pendidikan Karakter Kajian Teoridan Praktik Sekolah. Bandung"*. PT Remaja Rosdakarya.

Lestari, Titis Wahyu. (2015). Permainan Pada Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa. FTIK. UIN SUNAN KALIJAGA. Yogyakarta. http://digilib.uin-suka.ac.id/16471/

Mahmud .(2011)."*Metode Penelitian"*. Bandung. CV. Pustaka Setia.

Musfiqon. (2015). "*Metodologi Penelitian Pendidikan"*. Jakarta. PT Prestasi Pustakarya

Permendikbud RI No. 63 Tahun 2014 https://mintotulus.files.wordpress.com/2012/04/permendikbud-no-63-tahun-2014-tentang-kepramukaan.pdf

Permatasari, Indah Permata. (2016). Pengembangan Buku Cerita untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah". FKIP. USD. Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/6286/2/121134192_full.pdf

Sugiono. 2015. "*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Setiawati, D. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di SD Negeri Sinduadi 2. *BASIC EDUCATION*, 5(8), 756-767

Sukmadinata, Nana Syayodi.(2010) "*Metode Penelitian Pendidikan"*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Setiawati, D. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di SD Negeri Sinduadi 2. *BASIC EDUCATION*, *5*(8), 756-767. http://eprints.uny.ac.id/30308/

Ulfah, Y. (2016). *Pendidikan Karakter melaui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabuoaten Purbalingga*. (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). http://repository.iainpurwokerto.ac.id/400/

UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*

Wulandari, F. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar*(Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). https://repository.ar-raniry.ac.id/1297/